

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ansambel biola pada ekstrakurikuler di SD Negeri 067245 Medan Selayang yang dilakukan mencakup penjelasan mengenai sejarah singkat biola, bagian-bagian biola dan membaca notasi musik. Dalam pembelajaran ansambel biola juga mempersiapkan berbagai bahan pembelajaran seperti, latihan tangga nada serta materi lagu untuk ansambel dan berbagai hal yang mendukung.
2. Di dalam proses pembelajaran ansambel biola adapun materi yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Negeri 067245 mengacu pada materi yang ada di Buku Panduan Metode Suzuki. Buku Panduan Metode Suzuki 1 digunakan sebagai materi pembelajaran untuk pembelajaran dasar biola. Metode Suzuki telah banyak digunakan sebagai bahan acuan pembelajaran musik, termasuk pembelajaran biola. Metode tersebut digunakan oleh lembaga kursus musik, ekstrakurikuler, pembelajaran di sekolah, bahkan pada pembelajaran privat.
3. Siswa dikatakan mampu jika siswa dapat memainkan biola dengan benar, bermain biola sesuai dengan teknik yang baik, menguasai materi dengan baik serta dapat bermain biola dengan harmonis dalam ansambel. Hal tersebut

dapat dilihat setiap pertemuan pembelajaran ansambel biola. Selama penelitian berlangsung, evaluasi dalam melihat kemampuan siswa yang dilakukan guru adalah menguji permainan siswa satu per satu pada akhir pembelajaran dalam memainkan lagu teknik yang benar, dapat bermain sesuai teknik dan materi dengan baik, kemudian guru menguji siswa bermain bersama dalam kelompok ansambel dengan harmonis.

4. Di dalam proses pengajaran ansambel biola di SD Negeri 067245 Medan Selayang ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa seperti masalah kurangnya standbook sehingga terkadang menyebabkan terganggunya kelancaran proses pembelajaran. Guru juga mengalami kendala adanya perbedaan tingkat kecerdasan antara anak yang satu dengan anak yang lain, contohnya si A lebih cepat menangkap, sementara si B tidak, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik, karena proses pembelajaran tidak akan dilanjutkan sebelum anak yang lainnya belum dapat mengerti, adanya sifat malas siswa ketika belajar, sebagian siswa sulit untuk membaca notasi balok sehingga tidak jarang guru harus mengajari siswa secara personal agar dapat memastikan setiap siswa mengerti dalam membaca notasi balok, sebagian siswa sulit untuk menempatkan jari pada biola saat menekan senar sehingga *pitch* pada biola belum sempurna.

B. SARAN

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar

Diharapkan dapat menambah jumlah guru agar pembelajaran lebih kondusif, karena seorang guru saja tidak cukup untuk mengajar sekaligus mengawasi dan memperhatikan permainan seluruh siswa terutama dalam proses pembelajaran ansambel biola.

2. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memenuhi sarana yang kurang seperti tidak adanya *standbook* sehingga siswa kesulitan untuk membaca partitur, serta ruangan yang tidak kedap suara yang digunakan untuk ekstrakurikuler sehingga suara biola terdengar hingga keluar ruangan dan dapat mengganggu pembelajaran lainnya.